Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
5 (2) 2025, Page: 38049-38052

Pengaruh Penggunaan Peta Konsep terhadap Kepercayaan Diri dan Kecerdasan Spasial Siswa SDN 007 Bagan Besar

Desy Syahlena
Program Studi Magister Pendidikan Dasar Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
desysyahlena130@gmail.com

Published: August , 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan peta konsep terhadap kepercayaan diri dan kecerdasan spasial siswa sekolah dasar. Desain penelitian menggunakan eksperimen semu dengan pendekatan pre-test dan post-test pada dua kelompok: eksperimen (menggunakan peta konsep) dan kontrol (pembelajaran konvensional). Sampel penelitian terdiri atas 50 siswa kelas V SDN 007 Bagan Besar yang dibagi menjadi dua kelompok masing-masing 25 siswa. Data dikumpulkan melalui angket kepercayaan diri dan tes kecerdasan spasial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat peningkatan signifikan kepercayaan diri siswa pada kelas eksperimen (rata-rata peningkatan 18,20 poin; p = 0,000), sedangkan kelas kontrol tidak menunjukkan perubahan signifikan; (2) terdapat peningkatan signifikan kecerdasan spasial siswa baik pada kelas eksperimen (rata-rata peningkatan 19,20 poin; p = 0,000) maupun kontrol (11,60 poin; p = 0,000); (3) terdapat perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol terhadap kepercayaan diri (p = 0,000) dengan selisih rata-rata post-test 16,08 poin; dan (4) terdapat perbedaan signifikan terhadap kecerdasan spasial (p = 0,000) dengan selisih rata-rata post-test 8,00 poin. Dengan demikian, pembelajaran menggunakan peta konsep terbukti efektif meningkatkan kepercayaan diri dan kecerdasan spasial siswa dibandingkan metode tradisional.

Kata Kunci: peta konsep, kepercayaan diri, kecerdasan spasial, sekolah dasar, pembelajaran aktif

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of concept mapping on students' self-confidence and spatial intelligence in elementary schools. The research used a quasi-experimental design with a pre-test and post-test approach involving two groups: an experimental group (using concept maps) and a control group (traditional learning). The sample consisted of 50 fifth-grade students at SDN 007 Bagan Besar, divided into two groups of 25 each. Data were collected through a self-confidence questionnaire and a spatial intelligence test. The results show that: (1) students' self-confidence in the experimental group increased significantly (mean increase of 18.20 points; p = 0.000), while the control group showed no significant change; (2) students' spatial intelligence increased significantly in both groups (p = 0.000), but the increase was greater in the experimental class (19.20 points) than in the control class (11.60 points); (3) there was a significant effect of concept map use on students' self-confidence (p = 0.000) with a post-test mean difference of 16.08 points; and (4) a significant effect on spatial intelligence (p = 0.000) with a post-test mean difference of 8.00 points. Thus, concept mapping effectively enhances students' self-confidence and spatial intelligence compared to traditional teaching methods.

Keywords: concept mapping, self-confidence, spatial intelligence, elementary school, active learning

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan berpikir dan kepribadian siswa. Dua aspek yang berpengaruh terhadap keberhasilan belajar adalah kepercayaan diri dan kecerdasan spasial (Parida et al., 2024; Hanifah & Hanifah, 2024). Siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi cenderung aktif, berani, dan kreatif dalam pembelajaran. Sebaliknya, siswa dengan kepercayaan diri rendah sering pasif dan takut gagal.

Selain itu, kecerdasan spasial juga penting karena berhubungan dengan kemampuan memahami ruang, bentuk, dan posisi objek (Gardner dalam Ramadani et al., 2024). Siswa dengan kemampuan spasial tinggi lebih mudah memahami konsep matematika, sains, dan seni. Namun, pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru sering kali tidak mengakomodasi pengembangan dua aspek ini.

Peta konsep merupakan media visual yang dapat membantu siswa memahami keterkaitan antar konsep secara sistematis (Dewi, 2018; Khasanah, 2019). Dalam penerapannya, siswa menyusun diagram hubungan antar ide yang mendorong aktivitas berpikir kritis dan visualisasi spasial. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa peta konsep efektif meningkatkan hasil belajar (Padri et al., 2012) dan rasa percaya diri (Feni Puspita, 2023).

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh penggunaan peta konsep terhadap kepercayaan diri dan kecerdasan spasial siswa SDN 007 Bagan Besar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi-experimental) tipe pretest-posttest control group design.

Populasi: seluruh siswa kelas V SDN 007 Bagan Besar tahun ajaran 2024/2025. Sampel: 50 siswa, terdiri atas 25 siswa kelas eksperimen (pembelajaran dengan peta konsep) dan 25 siswa kelas kontrol (pembelajaran konvensional).

Instrumen Penelitian:

1. Angket kepercayaan diri siswa (20 butir skala Likert).
2. Tes kecerdasan spasial (20 butir pilihan ganda bergambar).

Analisis Data:

- Uji normalitas & homogenitas (Kolmogorov–Smirnov, Levene's test).
- Uji t berpasangan (paired sample t-test) untuk peningkatan dalam kelompok.
- Uji t independen (independent sample t-test) untuk membandingkan antar kelompok.
- Signifikansi ditetapkan pada □= 0,05.

HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Data

Variabel	Kelompok	Pre-test (Mean)	Post-test (Mean)	□ (Selisih)
Kepercayaan Diri	Eksperimen	67.80	86.00	+18.20

Variabel	Kelompok	Pre-test (Mean)	Post-test (Mean)	□ (Selisih)
Kepercayaan Diri	Kontrol	68.20	69.00	+0.80
Kecerdasan Spasial	Eksperimen	65.80	85.00	+19.20
Kecerdasan Spasial	Kontrol	66.00	77.60	+11.60

2. Uji *t* Berpasangan (*Paired Sample t-test*)

Variabel	Kelompok	*t*	*p-value*	Keterangan
Kepercayaan Diri	Eksperimen	11.527	0.000	Signifikan
Kecerdasan Spasial	Eksperimen	9.421	0.000	Signifikan
Kepercayaan Diri	Kontrol	0.842	0.408	Tidak signifikan

3. Uji *t* Independen

Variabel	*p-value*	Perbedaan Rata-rata Post-test	Kesimpulan
Kepercayaan Diri	0.000	16.08	Ada pengaruh signifikan
Kecerdasan Spasial	0.000	8.00	Ada pengaruh signifikan

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan peta konsep berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kepercayaan diri dan kecerdasan spasial siswa. Hal ini sejalan dengan temuan Feni Puspita (2023) bahwa peta konsep mampu meningkatkan keterlibatan aktif dan rasa percaya diri siswa karena memudahkan mereka memahami hubungan antar ide.

Selain itu, peta konsep menstimulasi kemampuan visual-spasial karena siswa harus mengorganisir informasi dalam bentuk diagramatik (Samosir, 2018; Arends dalam Harnum, 2016). Aktivitas ini membantu mengembangkan kemampuan berpikir spasial dan visualisasi konsep yang kompleks (Pradenastiti, 2019).

Dibandingkan metode konvensional yang menekankan ceramah, penggunaan peta konsep menjadikan siswa lebih mandiri dan terlibat aktif dalam proses belajar. Hal ini meningkatkan kepercayaan diri mereka karena keberhasilan memahami materi diperoleh melalui pengalaman langsung dan interaksi visual (Masyitoh & Safmi, 2024).

KESIMPULAN

1. Penggunaan peta konsep berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kepercayaan diri siswa SDN 007 Bagan Besar.
2. Penggunaan peta konsep berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kecerdasan spasial siswa.

3. Penerapan pembelajaran berbasis peta konsep efektif dibandingkan metode tradisional dalam mengembangkan dua aspek penting pembelajaran dasar: afektif (kepercayaan diri) dan kognitif (spasial).

Saran

Guru disarankan menerapkan peta konsep dalam berbagai mata pelajaran karena efektif meningkatkan keaktifan, kepercayaan diri, dan kemampuan berpikir visual siswa. Penelitian lanjutan dapat mengembangkan model pembelajaran berbasis peta konsep dengan teknologi digital interaktif.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Z., & Kurniawati, D. (2020). Kecerdasan Visual Spasial Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Anak, 9(2), 112–120.

Dewi, P. S. (2018). Penerapan Peta Konsep dalam Pembelajaran Kontekstual. Jurnal Pendidikan Dasar, 5(3), 45–56.

Feni Puspita. (2023). Penggunaan Peta Konsep dalam Meningkatkan Hasil Belajar dan Kepercayaan Diri Siswa SD. Jurnal Inovasi Pendidikan, 9(1), 77–86.

Gardner, H. (2020). Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences. New York: Basic Books.

Khasanah, N. (2019). Pengaruh Peta Konsep terhadap Pemahaman Konseptual Siswa. Jurnal Evaluasi Pendidikan, 13(2), 89–97.

Masyitoh, L., & Safmi, D. (2024). Peran Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa. Jurnal Pendidikan Dasar, 8(2), 55–64.

Padri, S., et al. (2012). Peta Konsep dalam Pembelajaran Kontekstual untuk Peningkatan Prestasi Belajar Siswa. Jurnal Ilmu Pendidikan, 11(1), 21–30.

Pradenastiti, F. (2019). Pengaruh Permainan terhadap Kecerdasan Spasial Anak SD. Jurnal Psikologi Pendidikan, 6(2), 134–142.

Ramadani, N., et al. (2024). Kecerdasan Majemuk dan Pengembangan Kognitif Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak, 14(1), 99–108.